

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Motivasi kerja pegawai merupakan hal yang perlu dikaji terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing pegawai pada setiap instansi pemerintah maupun swasta. Dengan mengkaji motivasi tersebut dapat bermanfaat untuk menciptakan suasana kerja yang nyaman dalam meningkatkan kinerja pegawai dalam instansi tersebut.

Motivasi kerja ini dapat berbentuk dorongan, kehendak, kebutuhan, ataupun keinginan seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Dalam hal ini setiap pemimpin organisasi pemerintah maupun swasta, agar dapat menciptakan dan meningkatkan organisasi yang dijalankannya harus mengetahui tujuan para anggota masuk ke dalam organisasi dan aktivitas yang mereka lakukan dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan itu.

Segala bentuk kompensasi baik yang berbentuk materi maupun non materi yang diberikan oleh suatu organisasi kepada para pegawainya tujuannya adalah dapat memberikan motivasi kepada pegawainya dalam rangka untuk mencapai kinerja yang diinginkan. Selain itu suasana kerja dan lingkungan kerja yang nyaman merupakan suatu motivasi yang harus ada dalam instansi pemerintah ataupun swasta.

Kesejahteraan atau insentif yang diberikan kepada anggota organisasi juga merupakan motivasi yang dapat meningkatkan kerja pegawai yang ada dalam organisasi pemerintah atau swasta. Tetapi apabila dalam lingkungan kerja tersebut terdapat ketidakpuasan anggota organisasi terhadap kesejahteraan atau insentif yang diberikan maka dapat menimbulkan pemogokan, keluhan-keluhan dari pegawai sehingga dapat mengakibatkan kesehatan mental pegawai yang tidak baik. Untuk meredam hal tersebut, instansi pemerintah maupun swasta

harus menjaga kestabilan kerja yang baik antara pimpinan dan bawahannya maupun antara sesama pegawai. serta memberikan kesejahteraan yang sesuai dengan kerja pegawai.

Disamping itu kurangnya fasilitas penunjang pekerjaan menjadi permasalahan dalam penyelesaian tugas rutin di Badan Kepegawaian Daerah Dan Diklat Kabupaten Bone Bolango baik itu fasilitas kantor berupa penyediaan komputer dan transportasi untuk pegawai. Berdasarkan hasil observasi di Badan Kepegawaian Daerah Dan Diklat Kabupaten Bone Bolango, kenyataan yang ada dilapangan menunjukkan motivasi kerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Dan Diklat Kabupaten Bone Bolango masih kurang sehingga para pegawai tersebut tidak melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Motivasi Kerja Pegawai Pada Badan Kepegawaian Daerah Dan Diklat Kabupaten Bone Bolango”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang patut dijadikan fokus untuk dikaji lebih lanjut, antara lain:

1. Masih terdapatnya pegawai kurang disiplin dalam menyelesaikan tugasnya.
2. Insentif dan kesejahteraan pegawai masih kurang.
3. Suasana kerja dan lingkungan kerja masih kurang mendukung.
4. Fasilitas penunjang untuk kerja masih kurang menunjang.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas ,penulis dapat merumuskan masalah “ bagaimana penelitian motivasi kerja pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah Dan Diklat Kabupaten Bone Bolango “.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pemberian motivasi motivasi kerja pada pegawai Badan Kepegawaian Daerah Dan Diklat Kabupaten Bone Bolango.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai salah satu referensi yang bermanfaat bagi kebutuhan pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Peneliti ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi instansi pemerintah maupun pihak yang terkait secara langsung dalam mengarahkan kerja pegawai.

## **1.6 Tempat dan Waktu**

Tempat penelitian dilakukan pada Badan Kepegawaian Daerah Dan Diklat Kabupaten Bone Bolango, waktu penelitian selama 2 (dua) bulan. Yaitu dari bulan November 2012 sampai bulan Desember 2012.

## **1.7 Sumber Data**

Sumber data informasi dalam penelitian ini diperoleh dengan cara sebagai berikut :

### **1.7.1 Sumber data primer data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan Kepala**

Badan, sekretaris BKD serta dengan beberapa pegawai yang berada di Badan Kepegawaian Daerah Dan Diklat Kabupaten Bone Bolango.

### **1.7.2 Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari data pegawai yang berada di**

Badan Kepegawaian Daerah Dan Diklat Kabupaten Bone Bolango.

## **1.8 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1.8.1 Teknik Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan dan peninjauan langsung terhadap objek yang diteliti.

### 1.8.2 Teknik Interview/wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mewawancarai secara langsung dengan masalah yang dibahas.

### 1.8.3 Teknik Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan untuk memperoleh data melalui dokumen secara tertulis terkait dengan masalah yang dibahas.

## **1.9 Analisis Data**

Untuk menganalisis data digunakan analisis deskriptif kualitatif yakni dengan menganalisa data kemudian menggambarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, interview dan dokumentasi sesuai dengan masalah yang menjadi objek penelitian.